



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## **GURU – GURU MAHIR MEMBUAT MEDIA ALAT PERAGA IPA LEWAT VIDEO PEMBELAJARAN**

**Lia Afriyanti Nasution<sup>1)</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2)</sup>

liaafriyanti@umnaw.ac.id

### **ABSTRAK**

Dimasa pandemic covid – 19 pembelajaran di sekolah terhenti karena adanya peraturan 4 menteri. Maka dari itu guru – guru mengajar menggunakan whatsapp group. Tetapi whatsapp group ini membuat siswa menjadi malas belajar, karena bosan hanya mengerjakan tugas – tugas yang tidak ada selesainya. Maka dari itu untuk meningkatkan kreativitas siswa kegiatan pengabdian ini mensosialisasikan kepada guru – guru agar belajar membuat alat peraga yang menarik dan direkam sehingga jadi video pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih paham dan dapat membuat project sains dirumah. Aspek Koognitif Diberikan kepada guru – guru : a) Pengetahuan, b) Pemahaman, c) Pelatihan, d) Evaluasi. Aspek Fakta didalam meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar daring. Aspek Cara dengan melibatkan guru – guru yang menjadi mitra. Aspek kebiasaan kebiasaan yang dimaksud disini adalah kebiasaan yang dapat membuat pembelajaran daring lebih menarik.

**Kata Kunci :** Pandemi covid 19, Video Pembelajaran, Alat Peraga

### **ABSTRACT**

During the Covid-19 pandemic, learning at school stopped due to the regulation of 4 ministers. Therefore, teachers teach using WhatsApp group. But this whatsapp group makes students lazy to learn, because they are bored just doing assignments that are not finished. Therefore, to increase the creativity of students, this service activity socializes to teachers to learn to make attractive teaching aids and record them so that they become interesting learning videos and make students understand more and can make science projects at home. Coognitive Aspects Given to teachers: a) Knowledge, b) Comprehension, c) Training, d) Evaluation. Fact aspects in increasing student creativity in online learning. Way aspect by involving teachers who are partners. The habitual aspects of habits referred to here are habits that can make online learning more interesting.

**Keywords:** Covid 19 pandemic, video lessons, teaching aids

## 1. PENDAHULUAN



Gambar 1. Sekolah UPT SD Negeri 064034.

Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Kebijakan tersebutpun dilaksanakan di UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

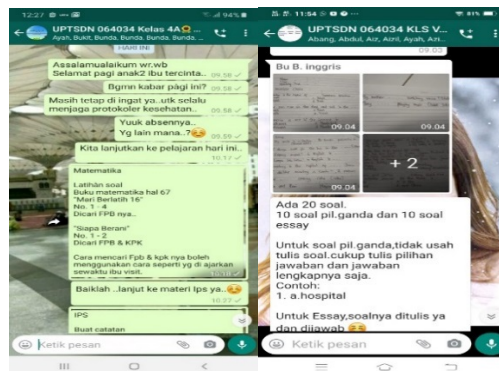


Gambar 2. Situasi Kondisi Sekolah SD Negeri 064034

Kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (online) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stakeholder pendidikan.

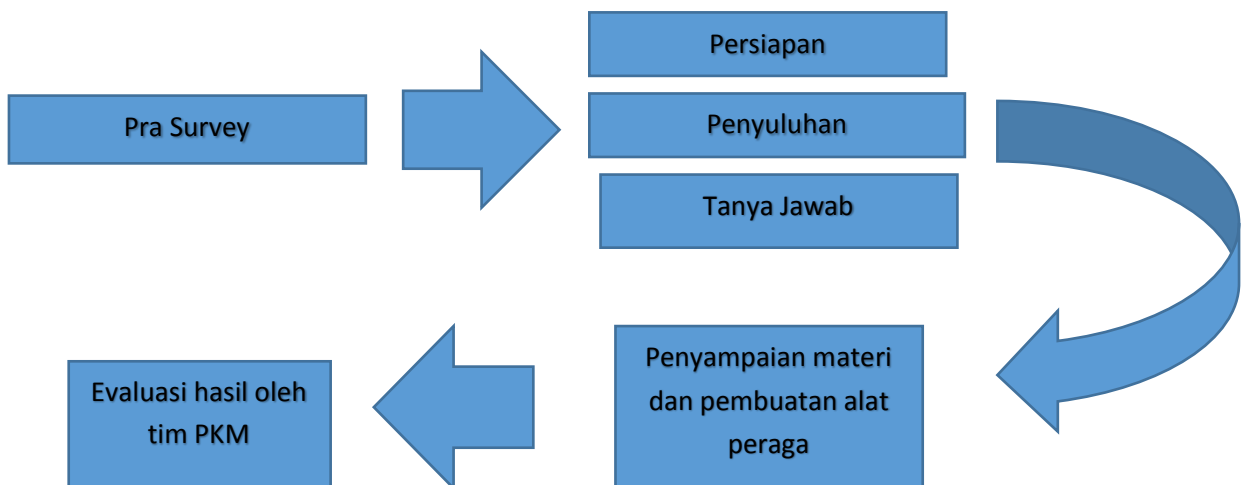
Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan provider internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini. Pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring. Bagi sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi kepada orangtua dan siswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis.



Gambar 3. Memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online)

## 2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 4. Tahapan yang dilakukan pada saat melakukan pra survei kesekolah

Tahap yang dilakukan adalah dengan melakukan pra survei kesekolah untuk melihat apa kebutuhan sekolah yang sangat penting selama masa covid – 19. Setelah itu maka akan dilakukan secara bersamaan :

1. Persiapan
2. Penyuluhan
3. Tanya

Barulah setelah itu dilakukan penyampaian materi ke sekolah untuk memberikan pelatihan terhadap guru – guru sesuai kebutuhan dari awal. Dan disini dilakukan pelatihan pembuatan alat peraga melalui video pembelajaran dan pendampingan sampai guru – guru mahir dan dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan guru – guru.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Capaian**

Luaran yang dicapai pada pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Peningkatan pengetahuan kepada para Guru tentang membuat video mengenai pembuatan alat peraga yang nantinya akan dijabarkan ke para siswa.
2. Peningkatan wawasan tentang memilah materi dan membuat pembelajaran berbasis proyek agar membuat siswa tidak bosan.
3. Meningkatkan motivasi guru untuk memvariasikan pembelajaran agar tidak monotone.

Hasil yang sudah dicapai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat adalah:

- a. Mendeskripsikan pendidikan berbasis life skill
- b. Landasan dari kecakapan hidup dalam Al Qur'an dan hadist
- c. Jenis-jenis Kecakapan Hidup
- a. Mendeskripsikan pendidikan berbasis life skill

Definisi kecakapan hidup merupakan program sekolah yang bertujuan membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menjalankan tugas perkembangan sesuai usia.

Menurut WHO, kecakapan hidup adalah kemampuan untuk berperilaku adaptif dan positif.

- a. Landasan dari kecakapan hidup dalam Al Qur'an dan hadist QS. Arr.Ro'du:11 innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyiru mā bi`anfusihim Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Hadist: "Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang berkarya dan terampil (HR Ahmad)

b. Jenis-jenis Kecakapan Hidup

Manajemen waktu (mengatur jadwal) Bertahan diri (memanah, berenang, berkuda) Kebersihan dan kerapian diri (mandi, gosok gigi, cuci tangan, memakai baju, mencuci sepatu, mencuci tas, melipat pakaian, menyetrika baju dan lain-lain) Kebersihan dan kerapian rumah menyapu, mengepel, menggelap, mencuci piring, merapikan rak buku, merapikan sepatu, merapikan mainan dan lain-lain).

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari UMN Al Washliyah di sekolah SD N 064034 Medan. Kegiatan Pelatihan pembuatan video pembelajaran dalam mengajarkan pembuatan alat peraga kepada guru - guru. Kegiatan diawali dengan memaparkan pembelajaran aktif dan kreatif selama pandemic Covid – 19. Setelah itu maka guru – guru diarahkan untuk membuat alat peraga IPA yang direkam untuk dikirim ke siswa sebagai materi pembelajaran. Dan merangsang siswa untuk lebih semangat dengan membuat pembelajaran berbasis proyek sehingga siswa akan lebih semangat untuk belajar dan melakukan proyek IPA yang akan menarik bagi mereka.

#### REFERENSI

- Fahrudin, Fuat. 2009. Budidaya Caisim (*Brassica juncea* L.) Menggunakan Ekstrak Teh dan Pupuk Kascing. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Haryanto Eko,dkk. 2003. Sawi Dan Selada. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Margiyanto, E. 2007. Hortikultura. Bantul : Cahaya Tani
- Yuniarti, Z. Arifin, E. Korlina, R. Hardianto, P. Santoso dan Yuwoko. 2000. Analisis mutu dan ketersediaan gizi sayuran hemat air di lahan sawah tadah hujan. *Prosiding Seminar dan Ekspose Hasil Penelitian*. Pengkajian BPTP Jawa Timur. 145-156.